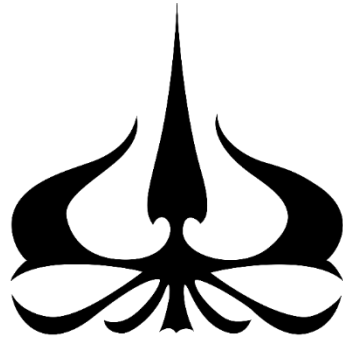


**OFFICE STRATEGY MANAGEMENT PADA
PT. ASURANSI PURNA ARTANUGHRA**



Disusun Oleh:

Handini Dwi Utari / 19144016

Program Studi Aktuaria

STMA Trisakti

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**OFFICE STRATEGY MANAGEMENT
DI PT. ASURANSI PURNA ARTANUGRAHA (ASPAN)**

Oleh :

Nama : Handini Dwi Utari

NIM : 19144016

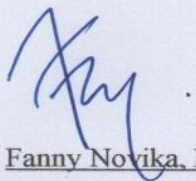
Laporan Kegiatan Magang ini telah disetujui dan memenuhi syarat akademik sebagai

Laporan Magang Co-Operative Education

Program Studi Sarjana Aktuaria STMA Trisakti

Jakarta, 1 September 2022

Pembimbing Co-Operative,



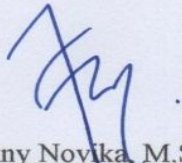
Fanny Novika, M.Si.

Pembimbing Lapang,



Andri Ani

Kepala Program Studi,



Fanny Novika, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga terselesaikannya kegiatan magang di PT Asuransi Purna Artanugraha (ASPAN) dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini merupakan laporan magang di PT Asuransi Purna Artanugraha (ASPAN) yang dilaksanakan pada Bagian *Office Strategic Management* Perusahaan.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan mata kuliah Magang pada Program Studi Aktuaria di STMA Trisakti sebagai bentuk pertanggungjawaban Praktikan terhadap kegiatan Magang yang telah dilakukan selama tiga bulan. Dalam penyusunan laporan kegiatan magang ini Praktikan banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Ibu Fanny Novika, M.Si selaku Ketua program studi S1 Aktuaria STMA Trisakti
2. Ibu Fanny Novika, M.Si selaku dosen pembimbing penulis
3. Ibu Andri Ani selaku Kepala *Human Resource* PT. Asuransi Purna Artanugraha
4. Ibu Vivi Linda selaku PIC divisi *Office Strategy Management*

Penulis sadar bahwa laporan magang ini tidaklah sempurna, sehingga penulis mengharapkan adanya saran atau kritik jika ada hal yang keliru. Akhir kata semoga laporan magang ini memberi manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 30 Agustus 2022

Penulis,

Handini Dwi Utari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Tujuan	7
1.3 Ruang Lingkup.....	7
BAB II.....	8
2.1 Teori Management Perusahaan.....	8
2.2 IFRS 17/PSAK 74.....	9
2.3 Ekonomi Makro.....	12
2.4 Statistik Asuransi Umum.....	18
BAB III.....	23
HASIL KEGIATAN	23
3.1 Gambaran Umum Institusi Program Co-Op.....	23
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan	24
3.3 Kegiatan Pelaksanaan Program Magang Co-op.....	27
3.4 Permasalahan/Program Fokus Program Co-op.....	28
BAB IV.....	29
4.1 Kesimpulan	29
4.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan selain bank yang berperan hampir sama dengan bank, bergerak dalam pelayanan kepada masyarakat dalam menangani risiko yang akan terjadi di masa depan. Asuransi merupakan salah satu cara untuk melindungi sesuatu terhadap risiko kerugian, kerusakan atau kehilangan laba yang diharapkan yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti. Tujuan asuransi yaitu melindungi individu atau kelompok dari kehilangan penghasilan itu akan digunakan seperti kebutuhan untuk pemulihan, kebutuhan untuk pemulihan, kebutuhan pendidikan, kebutuhan untuk umur panjang, kesehatan dan lainnya (Reschiwati & Solikhah, 2018).

UU No. 40 Tahun 2014 Pasal 1, menyatakan bahwa asuransi adalah perjanjian antar dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.

PT. Asuransi Purna Artanugraha, selanjutnya disebut ASPAN, didirikan pada tanggal 10 Juni 1991. Izin usaha ASPAN dikeluarkan oleh Departemen Keuangan R.I. melalui surat keputusan No. 155/KM.13/1992 tanggal 23 Mei 1992 dengan kegiatan usaha di bidang Asuransi Kerugian. ASPAN merupakan salah satu perusahaan asuransi umum yang cukup terkenal dengan produk *marine hull* karena ASPAN dinaungi dengan yayasan Pelni (Pelayaran Indonesia).

Pada awalnya, kegiatan usaha ASPAN hanya menangani *marine hull* dan *personal accident* penumpang kapal PT. PELNI saja. Namun, seiring berjalannya waktu ASPAN mulai berkembang sesuai dengan portofolio usaha seperti saat ini. Dalam perkembangannya, Asuransi ASPAN berusaha untuk

dapat memperkuat struktur modal perusahaan dengan meningkatkan modal disetor perusahaan. Hal ini direalisasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 11 12 16 Desember 1997 dan diputuskan bahwa modal setor perusahaan ditingkatkan dari Rp 3 milyar menjadi Rp 15 milyar. Dalam rapat tersebut juga diputuskan mengenai perubahan seluruh anggaran dasar perseroan sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

ASPAN selama ini telah dipercaya menangani risiko-risiko yang ada dari beberapa perusahaan besar di Indonesia seperti PT. PELNI, PT. PAL, PT. Bank Mandiri, PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). ASPAN juga bekerja sama dengan beberapa perusahaan besar reasuransi di Indonesia seperti PT. Rasuransi Internasional Indonesia (Reindo), PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional-Re).

Hal tersebut menjadikan ASPAN salah satu perusahaan asuransi terbaik dan terpercaya. Dapat dibuktikan pula dengan adanya pemberian penghargaan kepada ASPAN melalui Info Bank yang mendapatkan 5 Golden Trophy Award 1999-2008, sebagai Satu-satunya Perusahaan Asuransi Umum Berpredikat Sangat Bagus 10 Tahun Berturut-turut (1999 s.d. 2008). Lalu mendapatkan pula Indonesia Insurance Award 2012 sebagai Perusahaan Asuransi Umum Terunggul Tahun 2012 dalam *Marine Insurance* dan *Personal Accident*.

Program Magang merupakan salah satu mata kuliah pilihan yang harus dijalankan oleh mahasiswa Jurusan Aktuaria, di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti. Magang ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang aktivitas yang terjadi dalam industri atau perusahaan dan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis dari materi perkuliahan. Dengan adanya program magang ini mahasiswa diharapkan mendapatkan ilmu dari perusahaan tempat magang dan dapat mengaplikasikan langsung teori yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melaksanakan magang di PT Asuransi Purna Artanugraha dengan harapan dapat memperoleh informasi dan

ilmu pengetahuan di lapangan secara langsung. Pada pelaksanaan magang penulis ditempatkan dibagian *Office Strategy Management*. Bagian ini memiliki tanggung jawab memastikan perencanaan strategi tahunan perusahaan juga membantu manajemen dalam melaksanakan *review* pencapaian organisasi.

1.2 Tujuan

Tujuan dibuat laporan magang dengan posisi *Office Strategy Management* di PT Asuransi Purna Artanugraha adalah :

1. Sebagai bukti konkret sudah melakukan magang di PT Asuransi Purna Artanugraha
2. Memperoleh pengalaman kerja nyata sehingga penulis memiliki keterampilan dan wawasan kerja
3. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan
4. Sebagai laporan pertanggung jawaban pernah melakukan magang di PT Asuransi Purna Artanugraha

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan Co Operative Education pada BAB I pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan magang, dan ruang lingkup laporan. Pada BAB II tinjauan pustaka menjelaskan tentang apa itu *management* perusahaan, IFRS pada manajemen asuransi, ekonomi makro dan statistik asuransi umum. Kemudian pada BAB III akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan tempat dimana dilakukannya program magang, struktur organisasi secara umum, tanggung jawab setiap jabatan, Dan deskripsi detail pekerjaan penulis selama magang. Pada BAB IV penutupan akan diberikan kesimpulan dan saran dari laporan magang yang telah dibuat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Management Perusahaan

Prinsip dan aplikasi konsep manajemen yang diterapkan oleh para pemimpin organisasi pada kegiatan rutin organisasi militer maupun organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dan tujuan individu organisasi. Maka teori ini berfungsi untuk menyediakan kerangka kerja organisasi dalam membangun tim kerja. Pada *Office Strategy Management* di PT Asuransi Purna Artanugraha berperan untuk memfasilitasi implementasi strategis perusahaan. Namun tidak jarang juga tugasnya diperluas untuk mengelola *system & procedur* serta *improvement* dimulai dari bulan-bulan awal semester 2 tiap tahun menjelang akhir tahun atau kuartal 1 tahun berikutnya untuk persiapan penyusunan rencana & strategi.

Strategic analysis & formulation biasanya mencakup pendefinisian visi, misi, *value, corporate objective/target*, termasuknya didalamnya analisa internal dan eksternal atau *SWOT analysis* serta *key succses factor*. Tentunya capaian organisasi di tahun-tahun sebelumnya dipakai juga. Semuanya diolah sebagai bahan merumuskan strategi organisasi. Dan formulasi strategi dan *roadmap* tercipta. Beberapa hal cakupan yang dilakukan pada saat magang mengenai manajemen perusahaan yaitu :

1. Membuat ringkasan eksekutif pada buku tahunan Rencana Bisnis Perusahaan, yang dimana buku Rencana bisnis ini sendiri merupakan buku yang akan menjadi acuan bisnis perusahaan 5 (Lima) tahun kedepan, dalam ringkasan eksekutif sendiri berisikan situasi umum pada saat itu yang dimana Covid-19 menjadi ancaman bagi semua lini bisnis di Indonesia. Tak hanya itu dalam ringkasan eksekutif juga menjabarkan mengenai perkembangan ekonomi Indonesia pada saat dilanda pandemi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik tentang Ekonomi Indonesia Triwulan II

2021. Dan ada pun penjelasan mengenai kendala yang dihadapi dan bagaimana upaya / solusinya.
2. Menghitung pertumbuhan ekonomi makro pada buku tahunan Rencana Bisnis Perusahaan. Perhitungan dilakukan guna untuk mengetahui perbandingan pertumbuhan ekonomi ditahun sebelumnya dan ditahun berjalan, berfungsi untuk mencari tahu seberapa besarkah peluang bisnis untuk lini bisnis asuransi.
 3. Melakukan pengumpulan data OJK tentang statistika asuransi umum, pengumpulan data ini bertujuan untuk melihat pertumbuhan premi industri asuransi seiring dengan pertumbuhan sektor jasa keuangan yang stabil.
 4. Pengenalan dasar IFRS 17/PSAK 74
Pengenalan dasar IFRS 17 (*International Financial Reporting Standard*) yaitu standar global untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan publik. Dalam IFRS 17 ini berdampak pada seluruh operasi asuransi, mulai dari akuntansi, IT, sampai manajemen SDM. Dimana IFRS 17 mengharuskan semua data di perusahaan dicatat secara sistematis.

2.2 IFRS 17/PSAK 74

International Financial Reporting Standard (IFRS) Adalah seperangkat standar akuntansi yang dikembangkan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB) yang menjadi standar global untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan publik. Tujuan umum dari IFRS 17 adalah untuk menyediakan *accounting model* yang lebih berguna dan konsisten untuk kontrak asuransi yang diterbitkan oleh entitas sehingga dapat meningkatkan komprabilitas laporan keuangan. IFRS 17 menetapkan prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan kontrak asuransi dalam lingkup standar. Tujuan IFRS 17 adalah untuk memastikan bahwa suatu entitas memberikan informasi yang relevan dan dengan sebenar – benarnya menggambarkan kontrak tersebut.

IFRS dibutuhkan karena tidak adanya kebijakan yang seragam antara negara yang satu dengan lainnya menyebabkan *investor* atau analis tidak dapat

menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk membandingkan kinerja keuangan satu perusahaan asuransi di suatu negara dengan negara lainnya.

International Financial Reporting Standard mencakup:

- a. International Financial Reporting Standard (IFRS) – standar yang diterbitkan setelah tahun 2001.
- b. International Accounting Standard (IAS) – standar yang diterbitkan sebelum tahun 2001.
- c. Interpretations yang diterbitkan oleh International Financial Reporting Interpretations Committee (IFRIC) – setelah tahun 2001.
- d. Interpretations yang diterbitkan oleh Standing Interpretations Committee (SIC) – sebelum tahun 2001.

Berdasarkan peraturan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tingkat pengadopsian IFRS dapat dibedakan menjadi 5 tingkat:

- a. *Full Adoption*, Suatu negara mengadopsi seluruh produk IFRS dan menerjemahkan IFRS word by word ke dalam bahasa yang negara tersebut gunakan.
- b. *Adopted*, Mengadopsi seluruh IFRS namun disesuaikan dengan kondisi di negara tersebut.
- c. *Piecemeal*, Suatu negara hanya mengadopsi sebagian besar nomor IFRS yaitu nomor standar tertentu dan memilih paragraf tertentu saja.
- d. *Referenced* Sebagai referensi, standar yang diterapkan hanya mengacu pada IFRS tertentu dengan bahasa dan paragraf yang disusun sendiri oleh badan pembuat standar.
- e. *Not adopted at all*, Suatu negara sama sekali tidak mengadopsi IFRS.

Pada tahun 2009, Indonesia belum mewajibkan perusahaan-perusahaan listed di BEI menggunakan IFRS, melainkan masih mengacu kepada standar akuntansi keuangan nasional atau PSAK. Namun pada tahun 2010 bagi perusahaan yang memenuhi syarat, adopsi IFRS sangat dianjurkan. Sedangkan pada tahun 2012, Dewan Pengurus Nasional IAI bersama-sama dengan Dewan Konsultatif SAK

dan DSAK merencanakan akan menerapkan standar akuntansi yang mendekati konvergensi penuh kepada IFRS.

Dari data-data di atas kebutuhan Indonesia untuk turut serta melakukan program konvergensi tampaknya sudah menjadi keharusan jika kita tidak ingin tertinggal. Sehingga, dalam perkembangan penyusunan standar akuntansi di Indonesia oleh DSAK tidak dapat terlepas dari perkembangan penyusunan standar akuntansi internasional yang dilakukan oleh IASB. Standar akuntansi keuangan nasional saat ini sedang dalam proses secara bertahap menuju konvergensi secara penuh dengan IFRS yang dikeluarkan oleh IASB. Adapun posisi IFRS yang sudah diadopsi hingga saat ini dan akan diadopsi pada tahun 2010 adalah seperti yang tercantum dalam daftar-daftar berikut ini:

Tabel 2.1: IFRS/IAS yang sudah diadopsi ke dalam PSAK pada Tahun 2009
<ol style="list-style-type: none"> 1. IFRS 2 <i>Share-based payment</i> 2. IFRS 4 <i>Insurance contracts</i> 3. IFRS 5 <i>Non-current assets held for sale and discontinued operations</i> 4. IFRS 6 <i>Exploration for and evaluation of mineral resources</i> 5. IFRS 7 <i>Financial instruments: disclosures</i> 6. IAS 1 <i>Presentation of financial statements</i> 7. IAS 27 <i>Consolidated and separate financial statements</i> 8. IAS 28 <i>Investments in associates</i> 9. IFRS 3 <i>Business combination</i> 10. IFRS 8 <i>Segment reporting</i> 11. IAS 8 <i>Accounting policies, changes in accounting estimates and errors</i> 12. IAS 12 <i>Income taxes</i> 13. IAS 21 <i>The effects of changes in foreign exchange rates</i> 14. IAS 26 <i>Accounting and reporting by retirement benefit plans</i> 15. IAS 31 <i>Interests in joint ventures</i> 16. IAS 36 <i>Impairment of assets</i> 17. IAS 37 <i>Provisions, contingent liabilities and contingent assets</i> 18. IAS 38 <i>Intangible assets.</i>
Tabel 2.2: IFRS/IAS yang Akan Diadopsi ke dalam PSAK pada Tahun 2010
<ol style="list-style-type: none"> 1. IAS 7 <i>Cash flow statements</i> 2. IAS 20 <i>Accounting for government grants and disclosure of government assistance</i> 3. IAS 24 <i>Related party disclosures</i> 4. IAS 29 <i>Financial reporting in hyperinflationary economies</i> 5. IAS 33 <i>Earning per share</i> 6. IAS 34 <i>Interim financial reporting</i> 7. IAS 41 <i>Agriculture</i>

Gambar 2.1 IFRS yang sudah diadopsi Sumber: Mega, 2010

Tujuan IFRS adalah memastikan bahwa laporan keuangan *intern* perusahaan untuk periode-periode yang dimasukkan dalam laporan keuangan tahunan, mengandung informasi berkualitas tinggi yang terdiri dari:

- a. Transparansi bagi para pengguna dan dapat dibandingkan sepanjang periode yang disajikan.
- b. Menyediakan titik awal yang memadai untuk akuntansi yang berdasarkan pada IFRS.
- c. Dapat dihasilkan dengan biaya yang tidak melebihi manfaat untuk para pengguna (Emmanuella, 2009).

2.3 Ekonomi Makro

Ekonomi makro menganalisis perubahan ekonomi rumah tangga, perusahaan, dan pasar secara luas. Hal ini berkaitan dengan permasalahan permintaan dan penawaran agregat, seperti pendapatan nasional, laju inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan neraca pembayaran internasional.

Ekonomi makro erat hubungannya dengan masalah keuangan negara. Perubahan ekonomi pada suatu negara akan berdampak pada suatu perusahaan dan pasarnya. Ekonomi makro dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja, stabilitas suatu harga, dan pencapaian keseimbangan. Dalam *strategy management* diperlukan analisa lingkungan makro untuk mengetahui peluang dan ancaman bisnis.

A. Indikator Kegiatan Ekonomi

Perekonomian suatu negara dapat diketahui mengalami peningkatan ataupun perkembangan jika indikator dapat diketahui dan dapat dihitung untuk menentukan tingkat perkembangan atau peningkatannya. Dengan demikian, indikator kegiatan ekonomi sangat penting untuk diketahui dalam rangka menganalisis prestasi ekonomi suatu negara. Adapun indikator kegiatan ekonomi akan diuraikan berikut ini:

1. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional menggambarkan tingkat produksi yang dihasilkan suatu negara dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun.

a. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah penambahan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam satu tahun tertentu.

b. Tingkat Kemakmuran Masyarakat

Tingkat kemakmuran penduduk dapat diukur dengan menghitung pendapatan perkapita suatu negara pada berbagai tahun.

c. Mengukur Prestasi Kegiatan Ekonomi

Produk nasional atau pendapatan nasional adalah istilah yang menjelaskan tentang nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi suatu negara dalam satu tahun tertentu.

2. Tenaga Kerja dan Pengangguran

Tingkat pengangguran dalam suatu negara dapat dilihat dari perbedaan antara angkatan kerja dengan penggunaan tenaga kerja yang sebenarnya. Sedangkan yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah jumlah tenaga yang terdapat dalam perekonomian pada suatu periode tertentu.

Penentuan tingkat angkatan kerja dilakukan dengan menghitung, yaitu:

a. Menghitung jumlah penduduk yang berusia antara 15 dengan 64 tahun, dan

b. Jumlah penduduk antara 14–64 tahun yang tidak bekerja (contohnya adalah: pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, dan penganggur sukarela lainnya). Jumlah penduduk terbagi dua golongan dalam pandangan ekonomi, antara lain: (i) penduduk usia kerja, dan penduduk dalam golongan (ii) dinamakan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja dapat dihitung dengan mengurangi jumlah penduduk antara usia kerja dengan bukan usia kerja.

3. Indeks Harga dan Tingkat Inflasi

Inflasi atau kenaikan harga-harga dari periode ke periode biasanya terjadi tidak seragam, artinya kenaikan harga biasanya terjadi pada kebanyakan barang, akan tetapi kenaikannya berbeda-beda. Beberapa barang mengalami kenaikan harga yang sangat tinggi dan sisi lain beberapa barang persentase kenaikannya tidak terlalu tinggi, bahkan ada barang yang tidak mengalami kenaikan. Kondisi perubahan harga atau kenaikan persentase harga barang tidak seragam menyebabkan perlu adanya indeks harga untuk menganalisis tingkat perubahan harga-harga yang terjadi.

Indeks harga atau lazim disebut indeks harga konsumen (*consumer price indeks*) adalah indeks harga dari barang-barang yang selalu digunakan para pengambil keputusan.

4. Neraca Perdagangan Internasional

Neraca perdagangan internasional merupakan kegiatan ekonomi sektor luar negeri yang memberi pengaruh besar dalam perekonomian domestik (dalam negeri). Bentuk-bentuk neraca akan dibahas berikut ini:

- a. Neraca Perdagangan dan Aliran Modal Neraca perdagangan dan aliran modal adalah transaksi perdagangan yang dilakukan oleh warga negara, perusahaan dan pemerintah dengan pihak luar negeri dan melakukan transaksi perdagangan modal dalam dua bentuk, yaitu aliran dana ke luar (*out flow*) dan aliran dana ke dalam (*in flow*).
- b. Neraca Keseluruhan (Neraca Pembayaran) Neraca keseluruhan adalah neraca yang menggambarkan seluruh kegiatan ekspor dan impor suatu negara. Neraca keseluruhan yang positif disebut dengan surplus neraca pembayaran, sedangkan yang negatif disebut defisit neraca pembayaran.

B. Masalah Utama Ekonomi Makro

Setiap perekonomian suatu bangsa atau negara menghadapi masalah-masalah perekonomian dalam rangka mencapai tujuan dan target ekonominya. Adapun masalah-masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara diuraikan sebagai berikut:

1. **Pertumbuhan Ekonomi** Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan perkembangan ekonomi yang menyebabkan bertambahnya barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah ekonomi makro dalam jangka panjang dari periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa yang meningkat. Kemampuan dalam meningkatkan barang dan jasa disebabkan oleh:

- a. Faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya.
- b. Investasi akan menambah jumlah modal.
- c. Teknologi yang digunakan berkembang Kemampuan suatu untuk meningkatkan.

2. **Siklus kegiatan Perusahaan (Konjungtur)**

Perekonomian akan berkembang secara teratur dan *gradual* dari periode ke periode apabila tidak terjadi gangguan ekonomi yang sering mengakibatkan perekonomian mengalami pasang-surut (konjungtur). Konjungtur ekonomi pada gilirannya akan menyebabkan perusahaan-perusahaan akan mengalami pasang-surut yang ada dalam perekonomian, sehingga akan mengganggu perekonomian secara keseluruhan.

3. **Masalah Pengangguran**

Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan perkerjaan tetapi

belum mendapatkan pekerjaan yang dinginkannya. Seorang yang tidak bekerja, tetapi tidak aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai penganggur, misalnya ibu rumah tangga yang tidak ingin bekerja karena ingin mengurus keluarganya tidak tergolong penganggur. Seorang anak keluarga kaya yang tidak mau bekerja karena gajinya lebih rendah dari yang inginkannya juga tidak tergolong dalam pengangguran, sedangkan ibu rumah tangga dan orang kaya tersebut dinamakan pengangguran sukarela.

4. Masalah Inflasi

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-haraga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Secara umum inflasi dari periode ke periode tingkat yang berbeda-beda, juga setiap negara memiliki perbedaan dalam tingkat inflasinya. Tingkat inflasi dianggap rendah dan dianggap stabil jika inflasi itu berkisar 2 sampai 3 persen pertahun serta dianggap moderat pada tingkat 4 – 10 persen. Apabila mencapai dua digit maka inflasi dianggap serius dan dapat membuat masalah dalam perekonomian.

5. Ketidakseimbangan Neraca Pembayaran

Ketidakseimbangan Neraca Pembayaran (NPI) merupakan suatu kondisi perekonomian di mana impor lebih besar daripada ekspor atau aliran modal masuk – keluar tidak seimbang, sehingga menimbulkan defisit transaksi berjalan dialami suatu perekonomian dan kondisi ini akan membuat kinerja perekonomian kurang baik, bahkan akan membahayakan perekonomian karena akan mengurangi devisa atau pendapatan nasional akan berkurang yang akhirnya akan mengurungi kemakmuran masyarakat.

C. Bentuk Kebijakan Ekonomi Makro

Kebijakan ekonomi makro berperan penting dalam menciptakan kestabilan perekonomian atau mempengaruhi kegiatan ekonomi. Kebijakan ekonomi makro dapat dikategorikan kedalam 3 bentuk, sebagai berikut:

1. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah tindakan pemerintah dalam rangka mengubah sektor perpajakan dan pengeluaran pemerintah dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat dalam bidang perekonomian.

Kebijakan fiskal memiliki fungsi dan peran dalam mengatasi pengangguran yang relatif serius, melalui kebijakan fiskal pengeluaran dapat ditambah dan langkah ini akan menaikkan pendapatan nasional dan mengurangi tingkat pengangguran atau meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Pada sektor perpajakan langkah yang perlu dilakukan adalah mengurangi pendapatan pajak dan pengurangan pajak ini akan menambah kemampuan masyarakat untuk membeli barang dan jasa yang pada gilirannya akan meningkatkan pengeluaran agregat. Pada masa inflasi atau pada saat kegiatan ekonomi telah mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dan kenaikan harga semakin pesat, langkah harus ditempuh pemerintah adalah menaikkan pajak dan pada saat sama mengurangi pengeluaran pemerintah. Langkah ini akan mengurangi pengeluaran agregat dan tekanan inflasi relatif dapat dikurangi.

2. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah tindakan pemerintah yang dilaksanakan oleh bank sentral (di Indonesia adalah Bank Indonesia) dalam rangka mempengaruhi penawaran uang dalam perekonomian dan atau

mengubah tingkat dengan maksud mempengaruhi pengeluaran agregat. Kebijakan pemerintah dalam mempengaruhi penawaran uang antara lain:

- a. Mengubah tingkat bunga, dan;
 - b. Kredit domestik.
3. Kebijakan Segi Penawaran

Kebijakan penawaran adalah tindakan pemerintah menstimulasi kegiatan ekonomi melalui transfer pemerintah atau subsidi dan melakukan tindakan intensif terhadap perusahaan untuk mempertinggi efisiensi perusahaan menjalankan kegiatan produksi.

Tujuan kebijakan pemerintah dari segi penawaran adalah:

- a. Untuk meningkatkan kegiatan perekonomian melalui investasi pemerintah,
- b. Untuk meningkatkan peran alokasi, distribusi dan stabilitasi ekonomi, dan;
- c. Menciptakan stabilitas ekonomi.

Ketiga kebijakan ini menjadi analisis.

2.4 Statistik Asuransi Umum

Dalam hal ini statistika asuransi menjadi acuan perusahaan melihat pola atau karakteristik serta membuat perkiraan kedepan bagi perusahaan. Adapun asuransi umum (*general insurance*), memberikan jaminan terhadap kerugian yang terjadi pada harta benda, baik harta benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak, serta memberikan jaminan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mengalami kerugian. Asuransi umum memiliki banyak varian produk, antara lain: asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, perjalanan, rangka kapal, perkebunan, pertanian, pesawat terbang, satelit, tanggung jawab hukum pihak ketiga, mesin dan berbagai risiko kerugian aset lainnya. Sebagaimana halnya asuransi jiwa, asuransi umum juga memiliki produk yang memberikan perlindungan atas kesehatan dan kecelakaan diri.

Berikut beberapa istilah dalam persamaan asuransi, yaitu investasi, liabilitas, ekuitas dan aset.

A. Investasi

Berdasarkan teori ekonomi investasi berarti pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Dalam lingkup yang lebih sempit investasi adalah penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas akumulasi aktiva atau dana tersebut dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam Asuransi Unit Link ada beberapa pilihan instrumen investasi, yaitu:

1. Surat Berharga Pendapatan Tetap

Instrumen investasi yang mengkedepankan tingkat pengembalian yang superior dengan toleransi risiko moderat sampai tinggi melalui penempatan pada instrument pendapatan tetap rupiah yang diterbitkan saham-saham yang tercatat dengan tingkat risiko yang bervariasi.

2. Reksadana Pendapatan Tetap

Instrumen investasi yang mengkedepankan kinerja investasi yang menarik melalui investasi yang strategis dan selektif pada instrumen pendapatan tetap bermata uang rupiah yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan obligasi korporasi dengan rating tinggi dengan toleransi risiko moderat.

3. Pasar Uang

Instrumen investasi yang mengkedepankan tingkat perolehan pertumbuhan yang stabil dan optimal dengan tingkat keamanan dana pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah melalui investasi pada instrument pasar uang rupiah kualitas tinggi di Indonesia yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu kurang atau sama dengan satu tahun.

4. Reksadana Saham

Instrumen investasi yang mengkedepankan perolehan tingkat pertumbuhan agresif yang bertujuan untuk memberikan tingkat

pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi melalui investasi pada beragam portofolio dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Reksadana Pendapatan Tetap US-Dollar

Instrumen investasi yang mengkedepankan kinerja investasi yang menarik melalui investasi yang strategis dan selektif pada instrumen pendapatan tetap bermata uang US Dollar dengan toleransi risiko moderat.

6. Investasi Produk-produk Syariah

Dalam Instrument investasi ini dana hanya boleh ditempatkan di produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam,, seperti tabungan di bank syariah, deposito di bank syariah, obligasi syariah (sukuk), dan saham syariah yang terdapat pada Daftar Efek Syariah (DES).

Perhitungan Kinerja Investasi dalam Asuransi Unit Link

Kinerja investasi dalam asuransi unit link sesungguhnya dapat diukur karena harga Nilai Aktiva Bersih/ NAB dari hari ke hari selalu berubah-ubah dari instrumen asuransi yang kita pilih dari salah satu perusahaan asuransi dapat dilihat di website masing-masing perusahaan asuransi tersebut atau di media massa tertentu Aktiva merupakan produk asuransi unit link yang mencakup asuransi jiwa bagi nasabah hingga usia 80 tahun dengan sistem pembayaran regular.

Sehingga besarnya unit yang didapat dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Unit} = \frac{\text{Premi}}{\text{NAB saat itu}}$$

Sedangkan Nilai Investasi tahun berjalan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Investasi} = \text{Jumlah Akumulasi Jumlah Unit} \times \text{NAB saat itu}$$

B. Persamaan Akuntansi

Persamaan akuntansi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan posisi atau penempatan antara aktiva dan pasiva (kewajiban dan modal) dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Dalam persamaan akuntansi ini menyajikan jumlah aktiva perusahaan dan tuntutan atau kewajiban terhadap aktiva tersebut. Persamaan akuntansi ini menggambarkan hubungan antara aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik.

Aset atau Aktiva atau Harta merupakan sumber ekonomis dari suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha tersebut dimasa yang akan datang. Contohnya : Kas, Piutang, Persediaan, Perlengkapan Kantor, Tanah dan Bangunan.

Liabilitas atau Kewajiban merupakan tuntutan-tuntutan dari pihak luar kepada perusahaan yang merupakan kewajiban ekonomis berupa hutang atau pinjaman yang harus dibayar kepada pihak luar. Pihak-pihak luar perusahaan ini yang disebut dengan kreditur. Contohnya seorang kreditur yang memberikan pinjaman berupa uang kepada suatu perusahaan, kreditur kan mempunyai tuntutan hak secara hukum terhadap sebagian harta atau aktiva perusahaan tersebut sampai perusahaan dapat melunasi hutang kepada kreditur.

Ekuitas atau Modal merupakan tuntutan dari dalam perusahaan sebagai pemilik perusahaan atas harta atau aktiva perusahaan karena para pemegang saham ini telah menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Penghasilan, merupakan sub-elemen ekuitas yang sifatnya menambah elemen ekuitas.

Beban, merupakan sub-elemen ekuitas yang sifatnya mengurangi elemen ekuitas.

Dalam Persamaan Akuntansi, Aktiva disajikan disebelah kiri atau debet dan pasiva yang terdiri dari Kewajiban dan Ekuitas/Modal disajikan disebelah kanan atau sebelah kredit. Dibawah ini menunjukkan gambar dari persamaan akuntansi beserta contoh penulisannya. Gambar Persamaan Akuntansi :

$$\mathbf{Assets = Liability + Equity}$$

$$\mathbf{Aset = Liabilitas + Ekuitas}$$

Aset perusahaan yang meliputi aktiva lancar seperti Kas, Bank, Piutang, Persediaan dan aktiva tetap seperti ; kendaraan, perabot, tanah dan bangunan serta aktiva lainnya harus sama dengan jumlah Liabilitas/kewajiban perusahaan yang terdiri dari hutang lancar dan hutang jangka panjang ditambah dengan Ekuitas/modal perusahaan termasuk laba yang ditahan dan laba (rugi) operasi/periode berjalan.

Dengan demikian persamaan untuk kewajiban perusahaan menjadi sebagai berikut :

$$\mathbf{Liabilitas = Aset - Ekuitas}$$

Dan Modal atau Ekuitas pemilik merupakan jumlah Aset/aktiva yang tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajiban, dan persamaan akuntansinya digambarkan seperti berikut :

$$\mathbf{Ekuitas = Aset - Liabilitas}$$

BAB III

HASIL KEGIATAN

3.1 Gambaran Umum Institusi Program Co-Op

PT. Asuransi Purna Artanugraha (ASPAN) merupakan perusahaan asuransi yang bergerak dibidang umum (*general insurance*) berdirinya Asuransi ASPAN dilatarbelakangi oleh keinginan dari Yayasan Kesehatan Pensiunan PELNI (YKPP) dan Dana Pensiunan PELNI (DPP) untuk dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Kegiatan usaha Asuransi ASPAN pada mulanya menangani segmen bisnis *Marine Hull* dan *Personal Accident* penumpang kapal PT. PELNI. Seiring berjalannya waktu Asuransi ASPAN kemudian berkembang sesuai dengan portofolio usaha seperti sekarang ini. Perusahaan juga melakukan pengembangan pemasaran dengan upaya peningkatan hasil pendapatan kantor cabang dan pengembangan segmen lainnya dalam kegiatan asuransi.

PT. Asuransi Purna Artanugraha (ASPAN) berlokasi di Wisma Bumiputera Jl. Jend Sudirman Kav.75 Lt 16 Jakarta 12910. Memiliki beberapa produk asuransi diantaranya:

1. Asuransi Kendaraan Bermotor

Asuransi kendaraan bermotor adalah pertanggungan kerugian atau kerusakan terhadap kendaraan bermotor. Pada prinsipnya, jaminannya adalah terhadap kerusakan kendaraan bermotor itu sendiri dan tanggungjawab hukum terhadap pihak lain yang dirugikan pada saat menggunakan kendaraan tersebut.

2. Asuransi Harta Benda (*property*)

Produk asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian pada harta benda akibat kebakaran, bencana alam, kerusuhan atau kerusakan lainnya yang timbul dari suatu kejadian yang tiba-tiba.

3. Asuransi Rangka Kapal

Suatu pertanggungan atau asuransi yang memberikan jaminan atau proteksi terhadap kerugian atau kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggerakannya sebagai akibat dari risiko-risiko yang dijamin dalam kondisi polis.

4. Asuransi Rekayasa (CAR&EAR)

Jaminan Asuransi yang memberikan perlindungan atas pembagunan gedung berupa pekerjaan teknik sipil dan pemasangan mesin/instalasi disebabkan oleh risiko-risiko yang dijamin polis seperti kebakaran, petir, ledakan kimia, pencurian, gempa bumi, banjir. Asuransi ini juga menjamin kerugian atau kerusakan harta benda dan cedera badan pihak ke II.

5. Asuransi Pengangkutan

Suatu asuransi/pertanggungan yang memberikan jaminan atau proteksi terhadap kerugian/kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang diderita atas barang-barang yang dipertanggungkan sebagai akibat adanya risiko-risiko yang terjadi selama dalam suatu perjalanan (transit) yang dijamin dalam polis.

6. Asuransi Kredit

Asuransi yang memberikan perlindungan dan menjamin tertanggung selaku penerima kredit/debitur apabila mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga tidak dapat melanjutkan kewajibannya kepada Bank atau Pemberi kredit (kreditur), maka terhadap resiko-resiko tersebut perusahaan Asuransi sebagai penanggung

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi merupakan salah satu alat manajemen untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu dengan adanya target-target yang harus dicapai oleh manajemen, maka telah disusun struktur organisasi baru untuk mencapai target-target tersebut. Struktur organisasi disusun dengan tujuan agar tercipta efisiensi

TUGAS POKOK

1. Direktur Utama bertanggung jawab untuk memimpin sebuah perusahaan, menyusun, mengkomunikasikan dan menerapkan visi, misi, serta dapat menentukan kemana arah yang akan ditempuh perusahaan.
2. Wakil Direktur bertanggung jawab untuk melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan perseroan yang telah ditetapkan.
3. Direktur Pemasaran memiliki tanggung jawab pada operasi pemasaran dengan secara keseluruhan perusahaan, seperti:
 - a. Mengatur seluruh pelaksanaan dan menentukan pasar untuk memasarkan produk
 - b. Menetapkan rencana kerja operasional.
 - c. Mengatur distribusi pemasaran.
4. Direktur Teknik memiliki tanggung jawab dalam kualitas lingkup *underwriting*, yaitu sebagai berikut:
 - a. mengatur, memimpin, mengawasi, mengendalikan dan koordinasi kegiatan menilai dan mengevaluasi risiko tertanggung.
 - b. Mengatur tugas *underwriting*.
 - c. Memeriksa kembali kekurangan yang terjadi pada proses *underwriting*.
 - d. Mengurus segala urusan dan keperluan kantor
 - e. Menjadi *back up* semua department yang membutuhkan.
- f. Direktur Keuangan bertanggung jawab atas kinerja keuangan sebuah perusahaan, mengawasi laporan keuangan perusahaan dari seluruh divisi dan menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan, sebagai berikut:
 - a. Mengerjakan dan menyusun rencana kas perusahaan
 - b. Mengelola administrasi pembayaran

- c. Menyimpan semua surat-surat berharga dan uang tunai
- g. Komisaris Utama memiliki tanggung jawab untuk mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Serta mengevaluasi kinerja Direksi.

3.3 Kegiatan Pelaksanaan Program Magang Co-op

Penulis merupakan salah satu peserta magang di PT Asuransi Purna Artanugraha dengan posisi *Office Strategy Management*. Pada awal kegiatan magang, penulis dikenalkan dengan lingkungan sekitar perusahaan dan diberikan buku tentang divisi yang akan dijalani saat itu mengenai *Office Strategy Management* (OSM). Yang merupakan gambaran umum dan penjelasan tentang divisi *Office Strategy Management*. Berikut adalah gambaran kegiatan, fungsi, tujuan yang dicapai selama program magang pada posisi *Office Strategy Management* pada PT Asuransi Purna Artanugraha.

Selain itu, penulis juga memiliki pokok tanggung jawab yaitu hadir ke kantor sesuai dengan jam *office hour* yang telah ditetapkan perusahaan dimulai pada jam 08.00 – 16.00 dan menyelesaikan *jobdesc* yang telah diberikan. *Jobdesc* utama yang diberikan pada saat awal memulai magang adalah, membaca buku tentang divisi *Office Strategy Management*, lalu dikenalkan beberapa tugas pokok divisi *Office Strategy Management* yaitu membuat Rencana Bisnis yang dipakai perusahaan selama 5 (Lima) tahun kedepan, Rencana Strategy, dan *Prospectus*.

Setelah penjelasan mengenai tugas pokok dan pengenalan divisi, penulis memulai *jobdesc* utamanya yaitu membuat ringkasan eksekutif untuk rencana bisnis. Berbekal dengan acuan rencana bisnis tahun sebelumnya dan bimbingan dari pembimbing lapang.

3.4 Permasalahan/Program Fokus Program Co-op

Selama kegiatan magang berlangsung penulis banyak melakukan kegiatan atau pekerjaan yang jarang atau sebelumnya tidak pernah dilakukan. Hal tersebut menjadi suatu tantangan tersendiri dalam menjalani kegiatan magang. Adapun beberapa kendala yang ditemukan selama magang berlangsung seperti kesulitan memahami istilah - istilah baru *prospectus*, surplus underwriting, GCG, *blueprint*.

Tak hanya itu pada divisi office strategy management (OSM) memiliki annual jobdesc yaitu membuat Rencana Bisnis dan Rencana Strategis yang dimana akan menjadi acuan bagi perusahaan selama lima tahun kedepan. Selama magang berlangsung penulis ikut serta dalam pembuatan buku acuan tahunan tersebut, penulis di tugaskan dalam membuat ringkasan eksekutif pada buku Rencana Bisnis. Beberapa kendala yang ditemukan saat membuat ringkasan eksekutif ialah kesulitan mencari sumber literatur dan beberapa bahasa yang belum bisa dipahami saat itu. Juga beberapa tabel yang belum dipahami terkait statistik asuransi dan pendapatan premi tahunan.

Secara garis besar kegiatan magang yang berlangsung sudah berjalan dengan baik. Namun adapun saran yang penulis ingin berikan kepada pihak PT Aspan agar dapat terus memberikan produk terbaik untuk nasabahnya, lalu dapat meningkatkan kualitas manajemen perusahaannya dan dapat mempertahankan *sustainable* perusahaan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama menjalani kegiatan magang pada divisi *office strategy management*, penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman dan wawasan baru. Penulis mendapatkan ilmu mengenai *strategy management*, *strategy* bisnis, prospek asuransi dan bagaimana mengelola data hingga menghasilkan *profit* bagi perusahaan. Dalam pekerjaan sehari-hari penulis juga menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

4.2 Saran

Secara garis besar kegiatan magang yang berlangsung sudah berjalan dengan baik. Adapun saran yang penulis ingin berikan kepada pihak PT Aspan agar dapat terus memberikan produk terbaik untuk nasabahnya, lalu dapat meningkatkan kualitas manajemen perusahaannya dan dapat mempertahankan sustainable perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal., Muhaemin, Abdul. 2020. “*Pengantar Ekonomi Makro*”. Sulawesi Selatan: CV.Latinulu

Etania, Rianti. 2021. “*Teori Manajemen : Definisi, Jenis dan Penerapan Teori Manajemen bagi Organisasi*”. HR Note.Asia

Otoritas Jasa Keuangan. 2019. “BUKU 4 Perasuransian: Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi”. Jakarta: OJK.

Bukhari, Eri. 2015. “*Peranan Asuransi dalam Dunia Investasi*”. Jakarta: Jurnal Kajian Ilmiah UBJ, Volume 15 Nomor: 2


Bina Darma, 2022. “*Persamaan Akutansi*”. Palembang: eprints.binadarma.ac.id

Jurnal UIN “*Pengertian International Financial Reporting Standard*”. Riau: repository.uin-suska.ac.id

Jurnal STEI “*Akutansi*”. Jakarta: repository.stei.ac.id


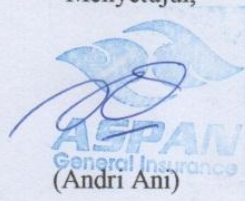
LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: LOGBOOK

 <p>STMA TRISAKTI</p>	<p>Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti Program Studi S1 Aktuaria</p>		
<p>Kegiatan Program Co-Operative</p>			
Tanggal Kegiatan	16 September 2021 – 28 Desember 2021		
Nama Perusahaan	PT Asuransi Purna Artanugraha (ASPAN)		
Jenis Kinerja	Indikator Kinerja/ Hasil yang diperoleh	Kendala (Jika Ada)	Saran Pembimbing Lapang
Membuat ringkasan eksekutif. Pengantar atau ringkasan singkat dari rencana bisnis yang akan disampaikan kepada orang lain. Dalam arti lain, komponen ini berisi mengenai informasi apa pun yang menggambarkan bisnis, mulai target pasar, produk yang dijual, anggaran keuangan, dan lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil yang diperoleh memberikan informasi, wawasan tentang industri asuransi, dan memudahkan membaca isi yang penting. ➤ Mempelajari Rencana Bisnis PT ASPAN. ➤ Menganalisa prospek industry asuransi untuk lima tahun kedepan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesulitan mencari sumber literature dan beberapa bahasa yang masih awam ➤ Kesulitan dalam mengembangkan permasalahan yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajari dari buku ringkasan eksekutif terdahulu. ➤ Membaca dan analisa kinerja industri tahun terbaru bersumber dari web AAUI.

<p>Membuat Ringkasan gambaran umum perusahaan yang tertuang dalam rencana strategis perusahaan atau juga menyusun <i>strategic plan</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisa isu eksternal dan internal dengan metode bisnis <i>forensic</i>. ➤ Melakukan analisa S.W.O.T untuk merumuskan rencana strategi marketing PT ASPAN. ➤ Melakukan pengumpulan data dan analisa statistika asuransi umum bersumber dari OJK. ➤ Membuat format Rencana Strategis ➤ Melakukan perhitungan ekonomi makro 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesulitan dalam mengidentifikasi tujuan (<i>GOAL</i>) yang akan membimbing kepada misi perusahaan. ➤ Kesulitan menentukan sasaran (<i>objectives</i>) ➤ Kesulitan dalam membaca tabel statistika asuransi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempelajari dari Rencana Strategis terdahulu. ➤ Membaca isu terkini yang menjadi ancaman bagi prospek industri asuransi kedepannya. ➤ Membuat empat point utama terlebih dahulu, agar mudah dikembangkan. Mencakup <i>marketing management</i>, manajemen SDM, Keuangan, dan IT. Tata Kelola dan manajemen risiko, dan manajemen <i>Underwriting</i> dan
--	---	--	--

<p>Pengenalan IFRS 17/PSAK 74 atau kontrak asuransi yang di terbitkan oleh DSAK (Dewan Strandar Akuntansi Keuangan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengetahui Fungsi IFRS 17/PSAK 74 antara lain memberi tambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan lainnya. ➤ Mengetahui tujuan inti dari IFRS 17 PSAK 74 	<p>-</p>	<p>Klaim.</p> <p>-</p>
<p>Pengumpulan Prospectus Asuransi dan Star-up</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengetahui gabungan antara profil perusahaan dan laporan tahunan. Prospectus digunakan untuk menyampaikan informasi seputar 	<p>-</p>	<p>-</p>

<p>Pengenalan dasar dan pembentukan SOP</p>	<p>menyampaikan informasi seputar saham, obligasi dan asset investasi lainnya.</p> <p>➤ Mengetahui panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar.</p>		
<p>Mengetahui,</p>  <p>(Fanny Nowika, M.Si) Pembimbing Co-Operative</p>		<p>Menyetujui,</p>  <p>ASPAN General Insurance (Andri Ami) Pembimbing Lapang</p>	